

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah variabel independen *operating capacity*, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Data sampel perusahaan sebanyak 90 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Penelitian ini menemukan bukti bahwa hanya satu variabel independen yang memiliki pengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan ini adalah variabel *operating capacity* dengan menggunakan *total asset turnover*. Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan dalam mengelola aset-aset nya secara efektif akan menghasilkan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan juga akan mendapat penghasilan yang tinggi pula. Hal tersebut akan menyebabkan perusahaan terhindar dari kondisi *financial distress*.

3. Hasil pengujian dari hipotesis kedua menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan besar cenderung memilih membiayai operasional bisnisnya melalui dana pihak ketiga. Itu berarti, perusahaan tersebut memiliki rasio *leverage* yang besar pula. Tetapi, perusahaan mampu terhindar dari *financial distress* dengan cara memaksimalkan keuntungannya sehingga aset lancar perusahaan tetap stabil.
4. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada sampel perusahaan memiliki kemampuan mendanai operasional perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.
5. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*. Hal tersebut terjadi karena perusahaan dengan ukuran yang besar mungkin melakukan pendanaan untuk pengelolaan aset atau pembelian aset dari luar perusahaan. Apabila banyak aset yang tidak digunakan maka utang yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*.
6. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap

financial distress. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang kecil cenderung memiliki *leverage* yang tinggi. Tetapi, apabila perusahaan mampu memaksimalkan keuntungannya dan aset nya tetap stabil, maka perusahaan berskala kecil tersebut akan terhindar dari *financial distress*.

7. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki aset yang besar. Tetapi, apabila perusahaan memiliki banyak aset yang tidak digunakan, maka perusahaan akan memiliki utang yang semakin besar. Kondisi tersebut akan menyebabkan perusahaan akan mengalami *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

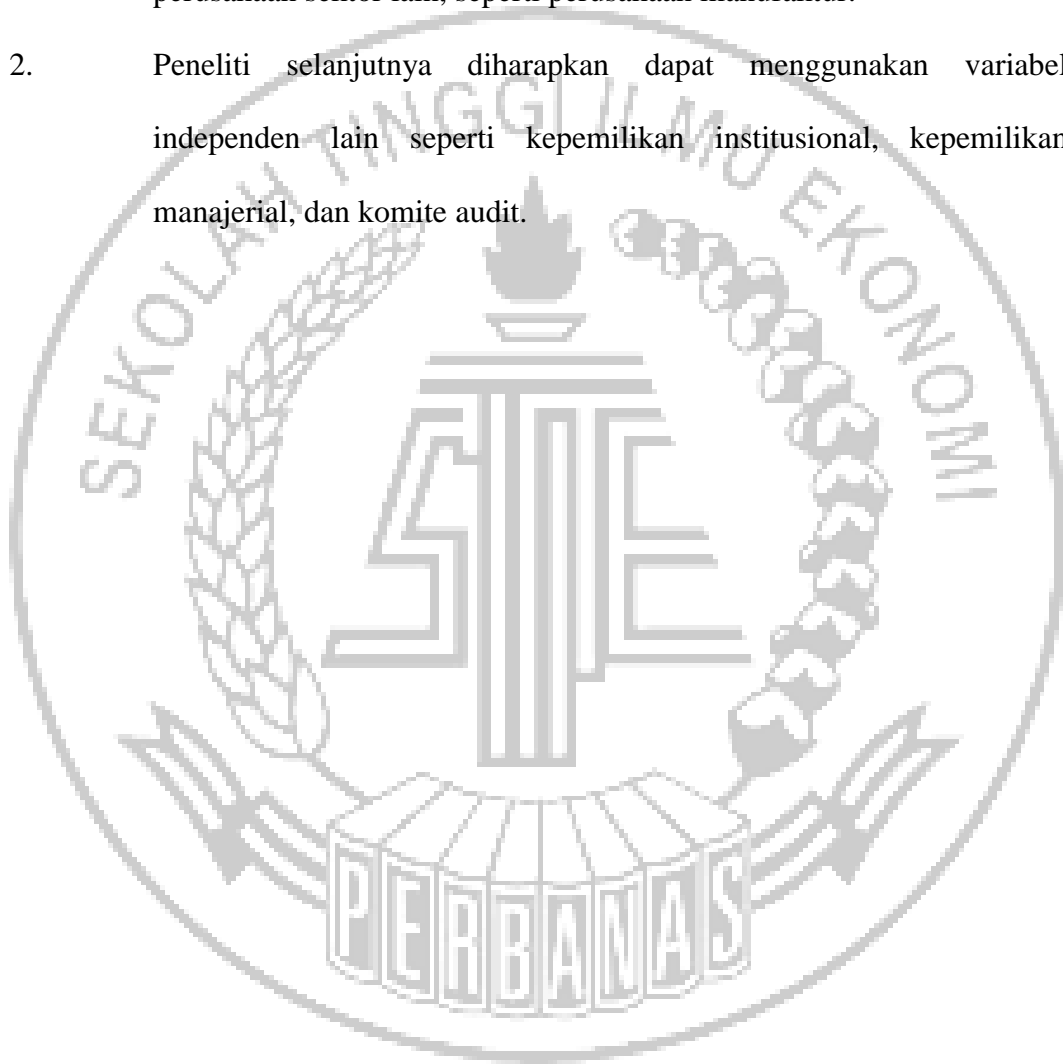
Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini data tidak berdistribusi normal.
2. Pada penelitian ini hanya ada satu variabel independen saja yang berpengaruh terhadap *financial distress*, yaitu variabel *operating capacity*.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi dari perusahaan sektor lain, seperti perusahaan manufaktur.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit.



DAFTAR RUJUKAN

- Adhinda Sekar Ayu, Siti Ragil Handayani. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 43. Hal 138-147.
- Christon Simanjutak, et al. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*". *E-proceeding of management*, 4 (2). Hal 1-8.
- Della Susilawati, et al. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Akuntansi*, 3(2). Hal 208-214.
- Dwi Rafika Rani. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Agency Cost, dan Sales Growth Terhadap Kemungkinan Terjadinya *Financial Distress*". *JOM Fekon*, 4 (1). Hal 3661-3675.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harry Supangkat. 2005. *Buku Panduan Direktur Keuangan, edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Hendrianto, 2012. "Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1 (3).
- Indri, Hapsari. 2012. *Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 132
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hal 78
- Mudrajat, K. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*. Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
Jakarta: Salemba Empat.

- Mutiara Muhtardan Andi Aswan. 2017.
“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Terjadinya Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia”.
Jurnal Bisnis Manajemen dan Informatika, 13 (3 Februari 2017). Hal 167-184.
- Nadia Laksmi dan Adeh Ratna. 2017. “ Analisis Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* di BEI 2011-2015 ”. *Jurnal Riset Akuntansi*, IX (2). Hal 21-25
- Ni Putu Ekadan I.G.A.N Budiasih. 2017. “*Firm Size* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan *Operating Capacity* pada *Financial Distress*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (3). Hal 2187-2216
- Oktita Earning Hanifah dan Agus Purwanto. 2013. ”Pengaruh struktur *corporate governance* dan *financial indicators* terhadap kondisi *financial distress*”. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (2). Hal 1-15
- Rahmy. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Sales Growth*, dan Aktivitas Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 3(1)
- Sugiono. 2012. *Metode penelitian administrasi*. Cetakan ke 20. Bandung : Alfabeta.
- Srikalimah. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam Memprediksi *Financial Distress*”. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 2(1). Hal 43-66
- Wahyu Widarjodan Doddy Setiawan. 2009.
“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11 (2). Hal 107-119
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yeni Yustika. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, *Operating Capacity*, dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap *Financial Distress*. *JOM Fekon*, 2 (2). Hal 1-15

www.sahamok.com (Diakses pada 16 April 2018)

www.idx.com (Diakses pada 16 April 2018)

www.pasardana.co.id (Diakses pada 16 April 2018)

